

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis *Nordic Body Map*, beban kerja fisik dan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu bab ini juga akan memuat saran dan masukan dari penulis berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini setelah melalui proses pengolahan dan analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengumpulan data dapat diketahui bahwa pada kuisioner *Nordic Body Map* semua pekerja mengalami keluhan pada leher, pinggang, pinggul dan kaki.
2. Pada pengumpulan data beban kerja fisik dengan metode penilaian tidak langsung dapat diketahui bahwa para pekerja tidak mengalami kelelahan yang berlebihan, Sedangkan pada metode penilaian langsung klasifikasi beban kerja dari para pekerja semuanya mendapati beban kerja ringan.
3. Penilaian postur para pekerja yang dianalisis dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dapat diketahui bahwa pada stasiun kerja pencucian helm mendapat REBA skor 4, *Risk level* sedang dan *action level* nantinya diperlukan perbaikan postur kerja. Stasiun kerja pengamplasan helm mendapat REBA skor 2, *Risk level* rendah dan *action level* mungkin diperlukan perbaikan karena postur dari pekerja sudah sesuai hanya kurang alat bantu. Stasiun kerja pembentukan motif helm mendapat REBA skor 5, *Risk level* sedang dan *action level* nantinya diperlukan perbaikan postur kerja. Stasiun kerja yang terakhir yaitu pengecatan motif helm mendapat skor REBA 4, *Risk level* sedang dan *action level* nantinya diperlukan perbaikan postur kerja.
4. Usulan perbaikan dari semua stasiun kerja adalah diperlukannya tambahan alat bantu seperti meja untuk meletakkan helm dan kursi untuk masing-masing para pekerja.

V.2 Saran

1. Proses penelitian usulan desain ergonomis membutuhkan waktu pengumpulan, analisa, dan proses pendisainan yang sangat panjang. Oleh karena itu dibutuhkan kedisiplinan, persiapan, dan perancangan yang sangat matang untuk menemukan usulan yang tepat.
2. Kepada para pekerja agar dapat menggunakan teknik yang dapat meminimalkan resiko terjadinya gangguan otot sehingga pekerja dapat bekerja secara maksimal untuk meningkatkan produktivitas kerja.
3. Kepada pihak perusahaan, agar dapat menerapkan beberapa alternatif saran perbaikan dari hasil analisa penelitian sehingga dapat mengurangi resiko *cidera musculoskeletal*.
4. Penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, karena masih terdapat kekurangan dari desain alat bantu adalah desain alat bantu tidak menggunakan data antrhopometri. Maka pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mendesain alat bantu menggunakan data antrhopometri dari para pekerja. Sehingga desain alat bantu menjadi ergonomis.

